

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pembelajaran adalah kegiatan yang kompleks karena melibatkan berbagai aspek, seperti kemampuan kognitif, emosi, dan tindakan peserta didik. Proses ini juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar, serta interaksi antara pendidik dan peserta didik. Semua unsur tersebut saling berperan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pada hakikatnya, pembelajaran bukan sekadar penyampaian pesan, melainkan merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru untuk menguasai dan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta mampu menciptakan situasi belajar yang efisien (Mashudi, Toha dkk., 2007: 3).

Proses pembelajaran melibatkan berbagai pihak, tidak hanya melibatkan tenaga pendidik dan peserta didik namun, peran dari bahan ajar atau media pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar digunakan sebagai acuan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar, yang memperjelas pesan yang disampaikan oleh pendidik. Media memudahkan peserta didik belajar, memberikan pengalaman konkrit, menarik perhatian, mengaktifkan indera peserta didik, dan membangkitkan dunia teori dengan realitanya (Khuluqho, 2017:241). Perubahan zaman yang semakin modern, penggunaan teknologi saat ini dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena akan sangat membantu peserta didik dalam belajar dan memahami materi dengan baik serta menunjang pembelajaran yang dilaksanakan.

Perkembangan globalisasi di abad ke-21 ini membuat segala aspek dalam kehidupan juga mengalami perkembangan, termasuk dalam dunia pendidikan (Risna, 2024:11). Dengan adanya teknologi semua kegiatan atau aktivitas yang dimiliki manusia menjadi lebih cepat dan lebih efisien dalam pengerjaannya. Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di era ini sangat dapat dirasakan pengaruhnya. Mulai dari tersedianya bermacam-macam variasi media pembelajaran hingga pembelajaran model baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan; keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Pada era saat ini perkembangan teknologi berjalan begitu cepat. Salah satu pemanfaatan adanya teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan internet.

Internet adalah salah satu teknologi yang sering digunakan oleh masyarakat di Indonesia yang dapat diakses melalui gawai. Rata-rata orang Indonesia menggunakan internet sekitar 7-8 jam per hari, atau sekitar 30-37% dari total waktu sehari (Montik, 2024:3). Beberapa survei menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia mengakses internet lebih dari 6 jam sehari. Dikatakan internet sebagai media pembelajaran karena melalui aktivitas mengakses internet, seseorang dapat memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan bidang pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Melalui fasilitas *searching* atau *browsing* di internet, seseorang dapat menjelajahi berbagai sumber informasi yang tersedia yang dapat diakses dengan cepat melalui internet. Melalui internet, seseorang dapat mengunjungi perpustakaan

sebanyak yang dikehendaki, bahkan lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan jumlah perpustakaan yang secara fisik memang ada (Kitao, 2002). Internet telah menjadi media yang sangat kuat untuk meningkatkan proses belajar, mengajar maupun mengakses informasi. Penggunaan internet dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada pengiriman materi pembelajaran, tetapi juga merambah ke berbagai aspek lain yang mendukung kualitas pendidikan, seperti kolaborasi, personalisasi pembelajaran, dan pengembangan profesional. Secara keseluruhan, internet telah merevolusi dunia pendidikan dengan menawarkan berbagai peluang dan tantangan. Penggunaan yang tepat dapat mengoptimalkan kualitas pendidikan dan memberikan akses yang lebih luas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kepoh Baru ada 10 guru yang sudah berusia lanjut termasuk guru bahasa Indonesia, dan belum memiliki kompetensi digital yang cukup untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Walaupun ada program pelatihan tetapi belum dapat menyentuh seluruh aspek pengajaran digital atau kurang dilakukan secara berkelanjutan. Guru bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah penelitian masih bergantung pada bahan ajar cetak dan belum sepenuhnya mengoptimalkan alat-alat teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena beliau sudah mengalami usia lanjut.

Guru masih menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk cetak dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan peserta didik jika latihan masih menggunakan LKPD berbentuk cetak, peserta didik rata-rata

kurang tertarik dan merasa bosan ketika mengerjakan soal. Oleh karena itu harus ada inovasi baru dalam hal penyajian soal agar lebih menarik dan interaktif. Adanya inovasi baru dalam sebuah kegiatan pembelajaran sangatlah diperlukan, agar peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Pada materi teks puisi guru harus bekerja keras dalam menyampaikan materinya, karena peserta didik sangat sulit memahami materi teks puisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik hasil belajar peserta didik pada materi teks puisi masih kurang dari 70%. Guru sudah menerapkan berbagai cara dalam menyampaikan materi teks puisi dengan menyesuaikan karakter peserta didik yang berbeda tetapi masih belum sampai sepenuhnya kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 peserta didik, peserta didik masih kesulitan dalam membuat puisi maupun mengartikan kata-kata dalam puisi. Pemilihan dan penyesuaian diksi menjadi masalah yang dialami oleh peserta didik dalam membuat teks puisi. Peserta didik juga masih kesulitan dalam menemukan ide ketika membuat puisi. Sedangkan dalam pembacaan puisi di depan kelas peserta didik masih kurang percaya diri. Peserta didik masih kesulitan dalam menepatkan bunyi serta gaya bahasa dalam pembacaan puisi. Hal tersebut yang menjadikan peserta didik belum terampil dalam keterampilan menulis dan berbicara.

Untuk menunjang pendidikan yang baik dibutuhkan beberapa sarana pendidikan yang memadai. Saat ini telah diciptakan beberapa gawai edukasi yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran. Guru berperan melakukan pentransferan ilmu pengetahuan pada peserta didik

dalam hal ini guru harus menetapkan materi yang akan dipelajari dan hasil belajar yang harus dicapai peserta didik (Hayati & Harianto, 2017:161). Menurut Monica (2021:56) gawai dirancang sebagai alat multifungsi yang dapat memudahkan pekerjaan manusia, memudahkan memperoleh informasi, dan mengolah informasi dengan efektif dan efisien dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan pembelajaran alangkah baiknya berkontribusi dengan peserta didik, menjadikan gawai sebagai media dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif mengidentifikasi, mencari, menemukan dan menggali informasi, agar dapat mendapatkan kualitas hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang memenuhi kriteria baik untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif.

Kegiatan pembelajaran perlu adanya bahan ajar agar dapat membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Salah satu dari bahan ajar adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD dapat berupa panduan untuk mengembangkan aspek kognitif maupun panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran (Trianto, 2009: 222). LKPD sendiri yaitu lembar kerja peserta didik dengan tahapan memecahkan masalah untuk mengembangkan pola pikir peserta didik melalui latihan yang ada. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk program yang berlandaskan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep-konsep melalui aktivitas sendiri dan memberikan pengalaman langsung kepada diri sendiri (Estianti, 2008). Seluruh kegiatan manusia saat ini dapat dilakukan dengan lebih canggih,

mudah dan lebih efisien dengan menggunakan digital. Bahan ajar dalam pembelajaran pada saat ini juga dapat dibuat dengan elektronik seperti E-LKPD.

LKPD merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif (Umbaryati, 2016). E-LKPD adalah bentuk modern dari LKPD yang memanfaatkan teknologi digital. Menurut Adriantoni (2016) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya teknologi digital E-LKPD dimodifikasi dengan menggunakan teknologi digital. Adanya hal baru dalam proses belajar peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik (Yanti, 2015). Menurut JK & Yuliani (2021) dalam E-LKPD nantinya tidak berupa gambar ataupun tulisan saja tetapi juga dapat disisipkan sebuah video.

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) merupakan lembar kegiatan peserta didik yang di dalamnya terdapat latihan soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di mana saja dan kapan saja. Dengan berbekal alat elektronik seperti gawai, laptop atau komputer yang memiliki koneksi internet. E-LKPD bukan hanya bentuk cetak tetapi dengan tampilan digital yang terdapat adanya capaian pembelajaran, materi, video pembelajaran, LKPD, soal evaluasi, presensi, penilaian dan sumber belajar. Karakteristik E-LKPD menurut JK & Yuliani (2021), yaitu: *Output* E-LKPD yang dibuat nantinya berupa *link* atau *html* sehingga dapat digunakan secara daring laptop atau gawai, di dalam E-LKPD tidak hanya berisi materi kontekstual namun juga berisi materi visual berupa gambar atau video, E-LKPD dilengkapi tujuan

pembelajaran sehingga peserta didik mudah dalam pengoperasiannya. Menurut Aldila dkk. (2019) dengan adanya E-LKPD ini dapat berpikir seperti menganalisis data hasil penyelidikan dengan meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik. Selain itu, E-LKPD ini juga sebagai sarana untuk membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya hal tersebut peserta didik mampu belajar lebih aktif dan memiliki tanggung jawab terkait mengerjakan pekerjaan. E-LKPD ini merupakan produk atau alat pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar. E-LKPD dapat dibuat dengan memanfaatkan berbagai macam platform, salah satunya adalah platform *Liveworksheet*.

Liveworksheet adalah platform yang membantu guru membuat lembar kerja elektronik dan lembar kegiatan peserta didik (disebut juga LKPD). Selain tampilannya yang berbeda dengan LKPD berbentuk cetaak, *live worksheet* ini mudah digunakan. Dengan *Liveworksheet*, tampilan lembar kerja peserta didik akan menjadi menarik dan interaktif, seolah-olah peserta didik sedang bermain game. *Liveworksheet* adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi dan interaktif secara *online*. Dengan *Liveworksheet*, guru dapat menampilkan materi berupa video, audio gambar, serta simbol-simbol menarik lainnya yang dapat menambah daya tarik. Guru dapat membuat lembar kerja peserta didik interaktif pada *Liveworksheet* dengan bentuk pertanyaan bervariasi. *Liveworksheets* merupakan salah satu *website* untuk pembuatan *e-worksheet* atau lembar kerja, sehingga mempermudah pengguna dalam mendesain perangkat pembelajaran. *E-worksheets* dapat dikerjakan secara *on the web*. Situs *Liveworksheet* ini sangatlah menarik, di samping itu pula dalam

hal penggunaannya sangat mudah. *Liveworksheet* adalah media yang dapat digunakan untuk membuat materi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif secara *on the web* (Rohmah, 2022).

Puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan (Wordsworth melalui Pradopo, 2009: 6). Puisi sering muncul di berbagai media sosial sebagai wujud pengekspresian manusia, khususnya remaja. Remaja yang terbiasa menceritakan apa yang mereka rasakan, berusaha mencari alternatif lain untuk ‘curhat’ dengan menggunakan pilihan-pilihan kata yang indah. Wujud ungkapan perasaan yang dituliskan remaja tersebut tanpa sadar merupakan salah satu wujud dari puisi. Biasanya, remaja menuliskan kalimat indah yang berisi perasaan (puisi) itu di media sosialnya, seperti *Line*, *Twitter*, *Facebook*, dan lebih banyak pada instagam atau yang sering disebut sebagai *caption*. Fenomena-fenomena menulis puisi sebagai *caption* sudah hampir disebut sebagai hal biasa. Remaja berlomba-lomba menuliskan kata-kata indah nan puitis agar disukai oleh banyak pengikutnya. Akan tetapi, tidak semua peserta didik mengetahui jenis gaya bahasa pada pilihan kata yang mereka gunakan dalam puisi mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengembangkan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* pada Materi Teks Puisi Kelas VIII”. Penelitian memiliki signifikan yang sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini. Penggunaan E-LKPD diharapkan dapat menjadikan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada di

sekolah khususnya di kelas VIII. Permasalahan tersebut mencakup kurangnya perhatian dan minat terhadap perintah yang disampaikan oleh guru. Menurut peserta didik proses belajar sangat membosankan. Kurangnya inovasi dari guru membuat peserta didik menjadi jenuh ketika proses belajar.

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang berfungsi sebagai panduan dan sarana aktivitas belajar siswa secara mandiri maupun kelompok. Namun, dalam praktiknya, LKPD yang berbentuk cetak memiliki keterbatasan dari sisi distribusi, fleksibilitas, dan interaktivitas. Sejalan dengan transformasi digital di bidang pendidikan, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik elektronik). E-LKPD tidak hanya menawarkan kemudahan akses dan distribusi, tetapi juga mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik generasi *digital-native*.

Penggunaan E-LKPD memungkinkan penyampaian materi dan latihan yang disertai dengan multimedia (audio, video, animasi), umpan balik otomatis, serta fitur analitik yang mendukung penilaian formatif secara *real-time*. Selain itu, E-LKPD juga memperkuat pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kreatif, yang merupakan bagian dari kompetensi utama dalam kurikulum merdeka dan kerangka kerja kompetensi abad ke-21. Pengembangan E-LKPD sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi sekolah melalui berbagai program seperti Merdeka Belajar, Platform Merdeka Mengajar, dan peningkatan literasi digital guru dan siswa. Oleh karena itu, pengembangan E-LKPD bukan sekadar inovasi teknologi, melainkan bagian integral dari upaya

peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek di atas, maka pengembangan LKPD menjadi E-LKPD menjadi sebuah kebutuhan yang strategis dan objektif, bukan hanya untuk memperkaya media pembelajaran, tetapi juga untuk membentuk proses belajar yang relevan dengan zaman dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh.

Kebaruan (*novelty*) pengembangan E-LKPD ini terletak pada integrasi antara bahan ajar dan lembar kerja peserta didik ke dalam satu media digital berbasis *Liveworksheets*. Berbeda dengan produk E-LKPD sebelumnya yang umumnya hanya menyajikan latihan soal tanpa penjelasan materi secara menyeluruh, E-LKPD ini dirancang untuk mencakup seluruh elemen pembelajaran teks puisi secara komprehensif. Materi ajar disusun terlebih dahulu dalam bentuk penjelasan konsep, struktur, dan ciri-ciri teks puisi, yang kemudian diikuti oleh latihan interaktif. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengerjakan soal, tetapi juga memperoleh pemahaman materi terlebih dahulu melalui media yang sama. Pendekatan ini menjadikan E-LKPD tidak hanya sebagai lembar kerja, tetapi juga sebagai bahan ajar interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri maupun klasikal. Kebaruan ini mendukung efektivitas pembelajaran teks puisi, khususnya dalam pembelajaran berbasis digital, karena mampu mengurangi ketergantungan siswa terhadap penjelasan guru serta meningkatkan kemandirian belajar.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Teks Puisi Kelas VIII?
- 1.1.2 Bagaimana kepraktisan produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Teks Puisi Kelas VIII?

1.3.Tujuan Penelitian Pengembangan

- 1.1.3 Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Teks Puisi Kelas VIII.
- 1.1.4 Untuk mengetahui kepraktisan produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Teks Puisi Kelas VIII.

1.4.Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu pada produk yang akan dikembangkan berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Teks Puisi Kelas VIII sebagai berikut:

- 1.4.1 Pembuatan E-LKPD sendiri memanfaatkan *Microsoft Word* dan *Website Liveworksheet*.

- 1.4.2 Memiliki komponen yaitu identitas peserta didik, petunjuk penggunaan, teks puisi, video pembacaan teks puisi dan soal identitas penulis.
- 1.4.3 Produk ini nantinya akan berupa tautan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Peserta didik dapat mengakses tautan tersebut secara *online*. Peserta didik akan mengerjakan tugas dari gawai masing-masing.
- 1.4.4 Pada E-LKPD ini nantinya akan berisi soal untuk kelas VIII dengan materi teks puisi.
- 1.4.5 Pada E-LKPD ini disertai gambar dengan desain untuk mengurangi rasa kebosanan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik kelas VIII.
- 1.4.6 Latihan soal yang terdapat dalam E-LKPD nantinya memuat semua elemen dalam bahasa indonesia yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.
- 1.4.7 Pada tampilan awal atau sampul terdapat keterangan bertuliskan E-LKPD, materi teks puisi dan nama pengembang, petunjuk penggunaan, uraian CP & TP dari materi teks puisi dan terdapat pilihan menu tentang elemen menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Pada tampilan terakhir terdapat profil pengembang.

1.5.Batasan Pengembangan Penelitian

- 1.5.1. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 KepohBaru, Kabupaten Bojonegoro.

- 1.5.2. Produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Teks Puisi terbatas pada subjek penelitian yang digunakan yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 KepohBaru karena dalam penelitian ini jumlah subjek 26 orang sudah sesuai ketika digunakan untuk pengujian produk.
- 1.5.3. Produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Teks Puisi terbatas pada materi dengan pembahasan teks puisi karena peneliti berfokus hanya pada materi teks puisi.
- 1.5.4. Produk yang dikembangkan yaitu E-LKPD berbasis *Liveworksheet*.

1.6. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Adapun pentingnya penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Liveworksheet* pada Materi Teks Puisi Kelas VIII”, sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Produk ini dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa, sehingga mampu memberikan motivasi belajar dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan adanya ELKPD, siswa dapat belajar secara mandiri, fleksibel, dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas. Selain itu, penggunaan media digital yang terstruktur dan berbasis kurikulum juga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan kontekstual.

2. Bagi Guru

Melalui produk ini, guru dapat memperoleh media pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka. Selain itu, ELKPD hasil penelitian ini dapat menjadi solusi konkret bagi guru dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan tentang media pembelajaran interaktif melalui kegiatan penyusunan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheet*.

1.7. Definisi Istilah

Definisi istilah ini merupakan penjelasan yang jelas dan tepat dari kata atau gabungan kata yang digunakan dalam topik yang dibahas (Setyawati, 2021:9).

Adapun definisi istilah pada penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. E-LKPD adalah salah satu jenis dari bahan ajar pembelajaran yang telah disusun dengan runtut dan berisi lembaran petunjuk pelaksanaan tugas atau persoalan yang harus dikerjakan oleh para peserta didik. Dalam proses pembelajaran dengan mengacu pada kompetensi dasar dan menggunakan media elektronik yang didukung oleh animasi, gambar, dan video, agar pembelajaran yang dilakukan lebih efektif lagi serta mengurangi rasa kebosanan peserta didik, karena dengan E-LKPD

peserta didik mengerjakan soal dengan alat elektronik seperti gawai, komputer ataupun laptop dan tidak menggunakan media kertas.

2. *Liveworksheet* adalah platform yang berbasis *web*, yang mampu mengubah lembar kerja siswa yang berbentuk dokumen (*word*, pdf, video, ataupun jpg) menjadi satu Latihan yang berbentuk online interaktif karena dapat menampilkan sesuatu yang berbeda (menampilkan beberapa elemen menjadi satu).
3. Puisi adalah karangan berbentuk bahasa yang dipilih serta ditata dengan cermat dan menonjolkan tentang kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus.